

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada public atau *go public*. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal.

Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta mengelolah faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar rentabilitas perusahaan semakin meningkat. Karena rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode.

Dalam pengelolaan kas sering terjadi adanya pengangguran uang kas yang berlebihan. Uang kas yang tersedia tidak digunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga mengurangi tingkat laba yang diharapkan dapat tercapai pada periode berjalan.

Untuk dapat mencapai tujuannya, pengelolaan perusahaan harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin agar bisa diharapkan menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada profitabilitas. Begitu pula dengan piutang dan perputarannya, semakin tinggi proporsi piutang dari pemberian kredit yang telah terdistribusi maka berdampak pada peningkatan keuntungan dan meningkatkan rentabilitas.

Perputaran kas dan perputaran piutang merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup atau cukupnya kas dalam perusahaan akan memudahkan perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitas sehingga tidak menimbulkan masalah. Tetapi apabila debitur membayar pinjaman tidak tepat waktunya itu akan menimbulkan masalah pada suatu perusahaan. Piutang yang seharusnya dibayar mengalami penunggakan apabila tidak dibayar. Tunggakan-tunggakan inilah yang akan menimbulkan terjadinya kredit bermasalah.

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam perusahaan atau badan usaha sehari-hari. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh dari efektivitas manajemen secara keseluruhan yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan

dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam periode tertentu (Fahmi, 2013). *Rentabilitas* yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, ini berarti perusahaan memiliki kemampuan besar dalam menghasilkan laba. Berhubungan dengan itu, maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik *rentabilitas* maksimal dari pada laba maksimal.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Rasio keuangan adalah untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan, untuk membuat perencanaan, mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan, dan penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi (Irham, 2013). Rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio aktivitas yaitu perputaran kas dan perputaran piutang.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Perputaran kas (*cash turnover*) untuk mengetahui berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan berdasarkan pendapatan perusahaan atas saldo kas rata-rata periode tersebut.. Sedangkan perputaran piutang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar dalam suatu periode tertentu.

Rentabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio *rentabilitas*. Rasio *rentabilitas* atau disebut juga *profitabilitas* didapat dengan membandingkan antara

laba dengan aktiva yang menghasilkan laba. Pada penelitian ini penulis menghitung *rentabilitas* dengan menggunakan tolak ukur *Return On Investment* (ROI). Untuk dapat mencapai ROI yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan kas dan piutang. Tingkat perputaran kas dan piutang yang tinggi dapat memaksimalkan *rentabilitasnya*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati (2017) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages tahun 2012-2016. Hasil analisis adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan kesehatan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, jasa dan investasi, atau memberikan jasa layanan kepada masyarakat. Perusahaan kesehatan adalah salah satu perusahaan jasa yang mencatatkan saham nya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI ada enam perusahaan, yaitu PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang terletak di Jabodetabek, Surabaya dan Tegal, PT. Prodia Widyahusada Tbk yang terletak di Kenari, Kel. Senin Jakarta Pusat, PT. Sarana Mediatama Metropolitan yang terletak di Kayu Putih Pulau Gadung, Jakarta Timur, PT. Siloam International Hospitals yang terletak di Lippo Village Tangerang, Banten, PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk yang terletak di Jl. Honoris Raya Kav. 6 Tangerang Banten. Perusahaan kesehatan merupakan perusahaan yang memiliki konsumen yang banyak. Pada masa sekarang banyak perusahaan

kesehatan baru bermunculan di dunia bisnis di Bursa Efek Indonesia, sehingga menambahkan portofolio dalam sub sektor Rumah Sakit. Walaupun sektor kesehatan ini berjumlah lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, paling tidak menciptakan pangsa pasar yang baru. Perusahaan kesehatan ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan kesehatan dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik akan menentukan kinerja perusahaan tersebut. Untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan pada sekarang ini perlu mengetahui perkembangan finansial.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaana agar dapat menggunakan dan mengelola perusahaan dengan baik.

2. Bagi Penulis

Berguna sebagai bahan terapan dan pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan khususnya mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Bagi Peneliti Lain

Berguna sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan penelitian yaitu perusahaan diteliti hanya perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi dimana untuk mengukur rentabilitas di gunakan rasio *profitabilatas* (ROI) di dapat dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang menghasilkan laba. Pada penelitian ini penulis menghitung rentabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Retrun on investement* (ROI). Tahun amatan yang diteliti yaitu 2014-2016.

1.5.2 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Norita Citra Y dan Didik Eko P (2012) dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011). Hasil penelitian ini adalah secara simultan, variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan

berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maghfiroh, Norita Citra Y dan Didik Eko P (2012) terletak pada tahun amatan 2010-2011 dan Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011, sedangkan penelitian ini yang diteliti yaitu perusahaan Kesehatan yang terdaftar di BEI dan tahun amatan yaitu 2014-2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan sub-bab yaitu tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan beberapa teori yang akan mendasari penulisan proposal ini berisikan uraian teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operasional, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perputaran Kas

Tujuan manajemen kas diantaranya untuk menjaga likuiditas dan jumlah kas yang harus ada didalam perusahaan serta mengatur agar tiap pengeluaran perusahaan harus diarahkan untuk mendapatkan kemungkinan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan kas yang dikeluarkan

Kas merupakan seluruh uang tunai yang ada di tangan dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran (Sartono, 2010). Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Menurut Martono dan Harjito (2011) menyatakan bahwa “perputaran kas adalah jumlah kas yang berputar dalam periode satu tahun”. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang makin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kecepatan perputaran kas dalam periode tertentu dan dibandingkan dengan tahun berikutnya apakah terjadi peningkatan perputaran kas atau sebaliknya mengalami penurunan. Menurut Riyanto (2012), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

2.1.2 Perputaran Piutang

Rasio ini menunjukkan apakah sebuah perusahaan dapat menagih piutang atau penjualan (yang dilakukan secara kredit) secara efektif atau tidak (Zufikar, 2016)

Perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibeli kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah (Martono dan Harjito, 2011).

Perputaran piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan jumlah penjualan kredit, sehingga didalam usaha pengendalian piutang dilakukan oleh perusahaan adalah melalui kebijaksanaan kredit yaitu harus

memperhatikan tentang besarnya kebijaksanaan penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan terhadap hasil produksinya. Menurut Riyanto (2012) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang, yaitu:

a. Volume Penjualan Kredit

Makin besar volume penjualan kredit yang dilakukan, makin besar pula investasi yang ditanamkan dalam piutang. Semakin besarnya volume penjualan kredit tiap tahunnya berarti perusahaan itu harus menyediakan investasi lebih besar lagi dalam piutang. Makin besar jumlah piutang berarti semakin besar risikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitabilitasnya.

b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayar penjualan kredit dapat bersipat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada profitabilitasnya. Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah piutangnya.

c. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Pembatasan kredit juga harus ditetapkan oleh perusahaan dalam memberikan kredit. Makin tinggi pembatasan kredit yang ditetapkan bagi masing-masing langganan, berarti semakin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang.

d. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Kebijakan pengumpulan piutang oleh perusahaan dapat dilakukan secara aktif maupun pasif. Apabila perusahaan menerapkan kebijaksanaan pengumpulan piutang secara aktif, artinya perusahaan melakukan penagihan sendiri, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih besar. Namun hal ini berbeda jika perusahaan

menerapkan pengumpulan piutang secara pasif, maka investasi yang ditanamkan dalam piutang akan lebih besar.

e. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Kebiasaan membayar ini menyangkut pemanfaatan *discount period* oleh pelanggan, artinya semakin langganan ini memanfaatkan *discount period*, semakin kecil investasi yang ditanamkan dalam piutang.

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2.1.3 Rentabilitas Ekonomi

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Menurut Irham (2013) manfaat analisis rasio keuangan adalah untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan, untuk membuat perencanaan, mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan, dan penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Menurut Riyanto (2012) mengatakan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Kasmir (2013) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur profuktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* (Irham, 2013). Dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur rasio rentabilitas atau profitabilitas dengan menggunakan *return on investment* (ROI).

Return on investment (ROI) untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan maupun memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on investment* (ROI) (Irham, 2013) adalah:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Penelitian yang Relevan

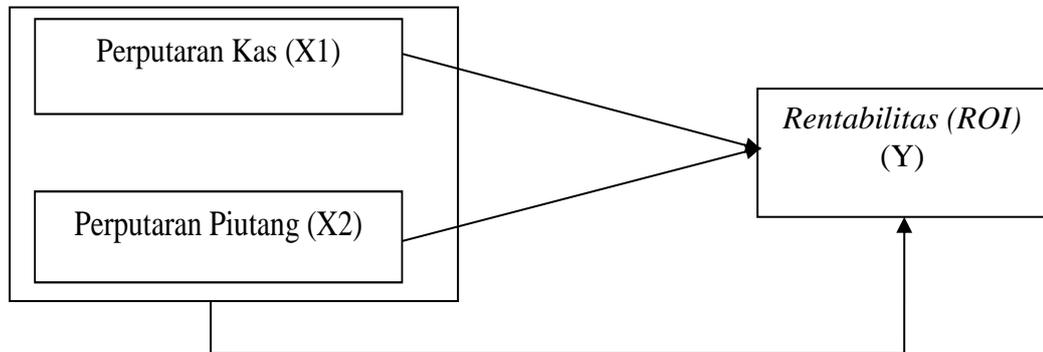
1. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Norita Citra Y dan Didik Eko P (2012) dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (ROE) (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi

linier berganda. Hasil penelitian ini adalah secara simultan, variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROE) (Studi Kasus pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI 2010-2011).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati (2017) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages tahun 2012-2016. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Teknik analisis adalah regresi data panel, uji koefisien determinasi, uji f dan uji t. Hasil analisis adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Clara C. Runtunuwu, Stanly W. Alexander, Heince R. N. Wokas (2017) dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Persediaan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan persediaan piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji statistik dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang

secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Diduga secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tahun pengamatan yaitu 2014-2016 pada Perusahaan Kesehatan yang berkedudukan di Jakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan angka-angka.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 berjumlah lima (5) perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan untuk tidak menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Perusahaan Kesehatan yang konsisten menerbitkan laporan audit tahun 2014-2016.
3. Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2014 dan masih terdaftar sampai dengan 31 Desember 2016.

Tabel 3.1
Perusahaan Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
2	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME
3	PT. Siloam International Hospitals Tbk	SILO
4	PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	SRAJ

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik berupa laporan keuangan perusahaan Kesehatan pada tahun 2014-2016.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan Kesehatan pada tahun 2014-2016 yang diperoleh dari website BEI www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dari data sekunder yang ada pada laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi. Laporan keuangan yang berturut-turut diterbitkan untuk tahun amatan 2014 sampai dengan 2016.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang.

Perputaran kas digunakan untuk mengetahui kecepatan perputaran kas dalam periode tertentu dan dibandingkan dengan tahun berikutnya apakah terjadi peningkatan perputaran kas atau sebaliknya mengalami penurunan. Menurut Riyanto (2012), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi.

Rentabilitas ekonomi dalam penelian ini adalah *return on investment* (ROI). *Return on investment* (ROI) untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan maupun memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on investment* (ROI) (Irham, 2013) adalah:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : *Return on investment*

a : Bilangan konstanta

X₁ : Perputaran Kas

X₂ : Perputaran Piutang

b₁ s/d b₂ : Koefisien regresi

3.7.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas atau sangat lemah. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua hasil informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variabel dependen.

3.7.2 Pengujian Hipotesis Uji F

Menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung}. Dimana F_{hitung} dicari dengan menggunakan *Software SPSS*

18.

Untuk menghitung F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df_1=(k-1)$ dan $df_2=(n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel. Dasar keputusan uji :

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya berpengaruh

3.7.3 Pengujian Hipotesis Uji t

Uji hipotesis dengan t_{hitung} digunakan untuk menguji koefisien regresi variabel independen. t_{hitung} diketahui dengan menggunakan *Software SPSS 18*. Menguji apakah secara parsial (individu) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df= (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi. Dasar keputusan uji :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya berpengaruh

3.8 Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018.

Table 3.2
Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun				
		Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Maret 2018	April 2018
1	Pengajuan judul dan pengumpulan data					
2	Penyelesaian proposal					
3	Penyelesaian Skripsi dan Seminar Skripsi					